

**PENGARUH PENGHARGAAN FINANSIAL DAN PERTIMBANGAN PASAR KERJA  
TERHADAP MINAT MENJADI AKUNTAN PUBLIK**

***THE INFLUENCE OF FINANCIAL REWARDS AND LABOR MARKET  
CONSIDERATIONS ON INTEREST IN BECOME A PUBLIC ACCOUNTANT***

<sup>1</sup>✉ **Kurniawan**

<sup>1</sup>Prodi Akuntansi, Universitas Ichsan Sidenreng Rappang,  
[iuaniwaniwan@gmail.com](mailto:iuaniwaniwan@gmail.com)

<sup>2</sup>**Kasmawati**

<sup>2</sup>Prodi Akuntansi, Universitas Ichsan Sidenreng Rappang,  
[kasmawati@gmail.com](mailto:kasmawati@gmail.com)

<sup>3</sup>**Romy Nugraha JS**

<sup>3</sup>Prodi Akuntansi, Universitas Ichsan Sidenreng Rappang,  
[romynugraha7@gmail.com](mailto:romynugraha7@gmail.com)

**Abstract**

*This study aims to determine the extent to which Financial Rewards (X1) and Job Market Considerations (X2) influence the Interest in Becoming a Public Accountant among students of the Accounting Study Program at Universitas Ichsan Sidenreng Rappang. The research employs a descriptive quantitative approach with an associative research type. The population consists of all students in the Accounting Study Program, with a sample drawn from the 2022 and 2023 student cohorts. The sampling technique used is purposive sampling and judgment sampling. Research instruments were tested using validity and reliability tests, along with normality testing and conversion of data from ordinal to interval scale before analysis. The data analysis technique used is path analysis, which aims to identify causal relationships between variables. The results show that Financial Rewards and Job Market Considerations simultaneously contribute 0.612 or 61.2% to the students' interest in becoming public accountants. The remaining 38.8% is influenced by other variables not examined in this study. Hypothesis testing also indicates that, both partially and simultaneously, Financial Rewards and Job Market Considerations have a positive and significant influence on the Interest in Becoming a Public Accountant. Specifically, the Financial Rewards variable contributes 14.4%, while the Job Market Considerations variable contributes 46.8% to the interest in pursuing this career.*

*Keywords: Financial Rewards, Job Market Considerations, Interest in Becoming a Public Accountant, Students, Accounting*

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Penghargaan Finansial (X1) dan Pertimbangan Pasar Kerja (X2) terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi di Universitas Ichsan Sidenreng Rappang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan jenis penelitian asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Ichsan Sidenreng Rappang, dengan sampel yang terdiri dari mahasiswa angkatan 2022 dan 2023. Teknik penentuan sampel menggunakan metode purposive sampling dan judgment sampling. Instrumen penelitian diuji melalui uji validitas dan reliabilitas, serta dilakukan uji normalitas dan konversi data dari skala ordinal ke interval sebelum dilakukan analisis. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis jalur (path analysis) untuk mengetahui hubungan kausal antar variabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja secara simultan mampu memberikan pengaruh sebesar 0,612 atau 61,2% terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik pada

Mahasiswa Program Studi Akuntansi di Universitas Ichsan Sidenreng Rappang. Sementara sisanya sebesar 38,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Hasil pengujian hipotesis juga menunjukkan bahwa baik secara parsial maupun simultan kedua variabel yaitu Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik. Dimana besaran pengaruh yang diberikan variabel Penghargaan Finansial sebesar 14.4% dan Pertimbangan Pasar Kerja sebesar 46.8%.

Kata Kunci: Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja, Minat Menjadi Akuntan Publik, Mahasiswa, Akuntansi

## **PENDAHULUAN**

Mahasiswa yang hampir menyelesaikan pendidikannya mayoritas akan memikirkan pekerjaan atau karir yang akan dilamar setelah memperoleh gelar sarjana sesuai dengan jurusan dan ilmu yang mereka dapatkan selama mereka kuliah. Untuk memperoleh karir yang diinginkan, mahasiswa perlu terus bekerja keras untuk meningkatkan kualitas dan tanggungjawab pekerjaannya yang akan menjadi syarat untuk menghadapi tantangan di dunia kerja yang semakin kompetitif di masa depan (Ariyani, M & Jaeni. 2022).

Termasuk mahasiswa dengan jurusan akuntansi, yang memiliki peluang karir yang sangat beragam dan menjanjikan. Hal ini karena hampir semua jenis pekerjaan membutuhkan tenaga ahli di bidang keuangan. Di antara berbagai pilihan karir tersebut, profesi akuntan publik menjadi salah satu yang paling menjanjikan bagi mahasiswa akuntansi dan jasanya sangat dibutuhkan serta memiliki lapangan pekerjaan yang luas.

Profesi akuntan publik merupakan profesi yang jasa utamanya adalah jasa asuransi (assurance) dan hasil pekerjaannya digunakan secara luas oleh publik sebagai salah satu pertimbangan penting dalam pengambilan keputusan. Hal tersebut berarti pada bidang keuangan memiliki mutu informasi dan transparansi agar meningkatkan efisien dan dapat mendukung perekonomian yang juga merupakan peranan penting bagi akuntan publik. Akuntan publik juga memiliki peran terutama dalam peningkatan kualitas dan kredibilitas informasi keuangan atas laporan keuangan suatu entitas (Essera, F.A dkk. 2022).

Hal tersebut menunjukkan bahwa profesi sebagai akuntan publik sangat menjanjikan untuk menjadi salah satu pilihan karir bagi mahasiswa jurusan akuntansi. Karena profesi tersebut dapat dikatakan sebagai kunci untuk meyakinkan pengguna laporan keuangan bahwa laporan tersebut dapat dipercaya dan memiliki informasi yang berkualitas. Profesi akuntan publik juga dianggap mempunyai peluang masa depan yang sangat menjanjikan (Shintawati, T.D. 2022).

Namun terdapat sebuah fenomena dimana profesi mengenai akuntan publik ini masih kurang diminati oleh kebanyakan mahasiswa akuntansi termasuk sarjana akuntansi di Indonesia. Dilansir dalam Liputan6.com yang diakses pada 06/01/25, Prof Antonuis menyebutkan bahwa Indonesia dinilai kekurangan tenaga akuntan publik, perbandingannya 1:121.000 penduduk. Jumlah tersebut masih sangat kurang. Sebab, bila berkaca dari negara tetangga, misal malaysia yang memiliki perbandingan akuntan 1:20.000 atau singapura yang memiliki perbandingan 1:20.000, singapura 1:5.000 maka indonesia tertinggal jauh. Maka perlu untuk perguruan-perguruan tinggi atau universitas di Indonesia, untuk memasifkan

jurusan akuntansi”.

Kekurangan tenaga akuntan publik tentunya tergantung dari minat para mahasiswa akuntansi itu sendiri untuk menjadi seorang akuntan publik. Namun minat seorang mahasiswa dalam memilih karir atau pekerjaan dapat dipengaruhi oleh banyak faktor. Minat sendiri merupakan keinginan seseorang terhadap sesuatu, jika seseorang yang mempunyai minat terhadap suatu objek maka akan cenderung memberikan perhatian lebih besar atau merasa senang kepada objek tersebut (Puspitasari, D.A dkk. 2021).

Beberapa faktor utama penentu minat seorang mahasiswa dalam memilih karir menjadi akuntan publik yaitu penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja. Penghargaan finansial menjadi salah satu pemicu mahasiswa untuk menjadi akuntan publik dikarenakan gaji awal yang tinggi/besar dan kenaikan gaji yang cepat selain itu pertimbangan pasar kerja juga salah satu faktor yang bisa membuat mahasiswa berminat menjadi akuntan publik karena peluang kerja menjadi akuntan publik terbuka lebar maka keinginan mahasiswa untuk berkarir menjadi akuntan publik bisa semakin tinggi (Ariyani, M & Jaeni. 2022).

Kedua faktor ini juga telah terbukti secara ilmiah bisa mempengaruhi minat seorang mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik, seperti penelitian (Asyifa, V dkk. 2022) menunjukkan bahwa Penghargaan finansial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa Akuntansi ITB AAS dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Selanjutnya penelitian (Elviadmi, M.N dkk. 2022) juga menunjukkan bahwa Pertimbangan Pasar Kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi perguruan tinggi negeri di Kota Padang menjadi akuntan publik.

Penghargaan finansial dinilai menjadi daya tarik utama dalam memberikan kepuasan kepada karyawan karena penghasilan yang diperoleh sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dikerjakan. Hal ini dikarenakan sampai saat ini penghargaan finansial yang termasuk didalamnya gaji, dana yang diberikan pada masa awal kontrak kerja, dana pensiun dan potensi kenaikan penghargaan finansial sebagai alat ukur rasional untuk memenuhi kebutuhan ekonomi dan fisiologi (Asyifa, V dkk. 2022).

Sedangkan, pertimbangan pasar kerja adalah keseluruhan kebutuhan dan persediaan tenaga kerja yang merupakan salah satu pertimbangan ketika memasuki dunia kerja. Hal tersebut meliputi kemandirian kerja, seberapa besar ketersediaan lapangan pekerjaan, fleksibilitas suatu pekerjaan yang terkait pola kerja, dan kesempatan mendapatkan promosi pekerjaan (Elviadmi, M.N dkk. 2022).

Oleh karena itu, saya juga tertarik untuk membuktikan secara ilmiah dan empiris melalui penelitian apakah fenomena kekurangan tenaga akuntan publik yang disebabkan oleh rendahnya minat mahasiswa untuk menjadi akuntan publik dipengaruhi oleh dua faktor utama tersebut, yaitu penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja terjadi di kalangan mahasiswa akuntansi yang ada di kampus Universitas Ichsan Sidenreng Rappang, serta untuk mengetahui apakah kedua faktor tersebut secara signifikan mempengaruhi minat mahasiswa menjadi akuntan publik. Penelitian ini akan dilakukan kepada mahasiswa jurusan akuntansi di salah satu kampus swasta yang ada di Kabupaten Sidenreng Rappang, yaitu

Universitas Ichsan Sidenreng Rappang.

Universitas Ichsan Sidenreng Rappang merupakan salah satu kampus swasta yang ada di Kabupaten Sidenreng Rappang yang berada dibawah naungan Yayasan Pengembangan Ilmu Pengatahuan dan Teknologi (YPIPT) Ichsan Gorontalo. Kampus ini memiliki beberapa fakultas dan program studi, seperti fakultas ekonomi dan bisnis dengan tiga program studi yaitu akuntansi, manajemen dan bisnis digital, fakultas teknik ilmu komputer dengan jurusan pendidikan teknologi informasi dan ilmu komputer, fakultas teknik dengan jurusan teknik arsitek, fakultas pertanian dengan jurusan agribisnis dan proteksi tanaman dan fakultas hukum dengan jurusan hukum bisnis.

Penelitian mengenai hal ini sebenarnya telah dilakukan di beberapa penelitian terdahulu. Namun tentu saja penelitian ini memiliki perbedaan dengan beberapa penelitian terdahulu yang peneliti jadikan rujukan, seperti penelitian (Asyifa, V dkk. 2022) dan penelitian (Elviadmi, M.N dkk. 2022) serta penelitian (Ariyani, M & Jaeni. 2022) yang menggunakan analisis regresi linear berganda, namun penelitian ini menggunakan analisis jalur (path analysis). Selain perbedaan dalam hal teknik analisis data, penelitian ini juga memiliki kebaruan dibandingkan penelitian terdahulu. Kebaruan tersebut terletak pada objek penelitian dan variabel independen yang digunakan, yang tidak ada yang sama persis dengan penelitian sebelumnya.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan jenis asosiatif yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi Universitas Ichsan Sidenreng Rappang untuk menjadi akuntan publik. Penelitian dilaksanakan selama Februari-April 2025 dengan objek penelitian mahasiswa akuntansi angkatan 2022 dan 2023 yang berada pada tahap penyelesaian studi. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan jumlah sampel sebanyak 59 mahasiswa. Data yang digunakan terdiri dari data primer yang diperoleh melalui observasi, kuesioner, dan dokumentasi, serta data sekunder yang bersumber dari buku, jurnal, dan penelitian terdahulu. Instrumen penelitian berupa kuesioner dengan skala Likert lima poin.

Analisis data dilakukan menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 26 dan Microsoft Excel. Sebelum pengujian hipotesis, dilakukan uji instrumen berupa uji validitas dan reliabilitas, serta uji normalitas data. Data ordinal dari kuesioner diubah menjadi data interval menggunakan metode Method of Successive Interval (MSI). Teknik analisis yang digunakan meliputi analisis korelasi, analisis jalur (path analysis), serta pengujian hipotesis melalui uji koefisien determinasi ( $R^2$ ), uji F (simultan), dan uji t (parsial) untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen baik secara bersama-sama maupun secara individual.

**HASIL DAN PEMBAHASAN****A. HASIL****1. Uji Intrumen Penelitian****a. Uji Validittas**

Tabel 1 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	Nilai r tabel	Nilai r hitung	Keterangan
Penghargaan Finansial (X1)	X1.1	0.2973	0.316	Valid
	X1.2		0.440	Valid
	X1.3		0.358	Valid
	X1.4		0.416	Valid
	X1.5		0.476	Valid
	X1.6		0.351	Valid
	X1.7		0.659	Valid
	X1.8		0.461	Valid
	X1.9		0.390	Valid
	X1.10		0.562	Valid
	X1.11		0.607	Valid
	X1.12		0.504	Valid
Pertimbangan Pasar Kerja (X2)	X2.1	0.2973	0.382	Valid
	X2.2		0.473	Valid
	X2.3		0.535	Valid
	X2.4		0.691	Valid
	X2.5		0.599	Valid
	X2.6		0.664	Valid
	X2.7		0.647	Valid
	X2.8		0.850	Valid
	X2.9		0.595	Valid
	X2.10		0.614	Valid
	X2.11		0.671	Valid
	X2.12		0.586	Valid
Minat Menjadi Akuntan Publik (Y)	Y.1	0.2973	0.458	Valid
	Y.2		0.475	Valid
	Y.3		0.595	Valid
	Y.4		0.675	Valid
	Y.5		0.497	Valid
	Y.6		0.560	Valid
	Y.7		0.322	Valid
	Y.8		0.587	Valid
	Y.9		0.496	Valid
	Y.10		0.566	Valid
	Y.11		0.623	Valid
	Y.12		0.726	Valid

Sumber: Output SPSS, 2025

Pada tabel 1 tersebut menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan untuk ketiga variabel menunjukkan nilai r hitung > r tabel. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan dalam instrumen yang digunakan dalam penelitian dapat dinyatakan valid. Artinya intrrumen yang digunakan mampu mengukur masing-masing variabel penelitian.

**b. Uji Realibilitas**

Tabel 2 Uji Realibilitas

Variabel	Nilai Standaer koefisien	Nilai <i>cronbach Alpha</i>	Keterangan
Penghargaan Finansial (X1)	0.60	0.645	Reliabel
Pertimbangan Pasar Kerja (X2)		0.847	Reliabel
Minat Menjadi Akuntan Publik (Y)		0.784	Reliabel

Sumber: Output SPSS, 2025

Tabel 2 kembali menunjukkan bahwa untuk ketiga variabel dalam penelitian ini memiliki nilai Cronbach Alpha > 0.60. Artinya bahwa instrumen penelitian ketika digunakan kembali maka mampu memberikan jawaban yang konsisten.

## 2. Uji Normalitas

### a. *Debt To Asset Ratio* (Rasio Utang Terhadap Aset)

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		44
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.76047864
Most Extreme Differences	Absolute	.081
	Positive	.070
	Negative	-.081
Test Statistic		.081
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Output SPSS, 2025

Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang didapatkan sebesar 0.200 > 0.05. Sehingga dapat dinyatakan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini terbukti memiliki dsitribusi yang normal.

## 3. Hasil Konversi Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis data ordinal. Sehingga data yang bersifat ordinal ini harus diubah ke data interval. Untuk bisa mengubah data tersebut maka digunakan Method of Successive Interval (MSI). Metode tersebut adalah metode untuk menaikkan skala pengukuran ordinal ke skala pengukuran interval. Defenisi tersebut dapat dikatakan bahwa Method of Successive Interval (MSI) merupakan alat untuk mengubah data ordinal menjadi data interval (Haryadi, W dkk. 2024). Untuk hasil dari interval data dalam penelitian secara lengkap dapat dilihat pada lampiran 3 yang ada diskripsi.

## 4. Hasil Analisis Jalur

### a. Analisis Persamaan Jalur

Tabel 4 Analisis Persamaan Jalur

Coefficients <sup>a</sup>	
Model	Standardized Coefficients

	Beta
1 (Constant)	
Penghargaan Finansial	.261
Pertimbangan Pasar Kerja	.626

a. Dependent Variable: Minat Menjadi Akuntan Publik

Sumber: Output SPSS, 2025

Pada tabel 4 menunjukkan data yang digunakan dalam menuliskan persamaan jalur dalam penelitian ini, khususnya pada tabel Standardized Coefficients Beta. Berikut persamaan jalurnya:

$$Y = P_{yx1} X1 + P_{yx2} X2 + \epsilon$$

$$Y = 0.261 X1 + 0.626 X2 + 0.388$$

$$R \text{ Square} = 0.612$$

Keterangan:

- Y = Minat Menjadi Akuntan Publik  
 X1 = Penghargaan Finansial  
 X2 = Perimbangan Pasar Kerja  
 Pyx1 = Koefisien jalur X1 terhadap Y  
 Pyx2 = Koefisien jalur X2 terhadap Y  
 rX1X2 = Koefisien korelasi antara X1 dan X2  
 ε = Nilai residual (epsilon)

Untuk nilai ε (epsilon) sebesar 0.388 (1-0.612) didapatkan pada tabel berikut ini:

Tabel 5 Nilai R Square

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.782 <sup>a</sup>	.612	.593	.644637

a. Predictors: (Constant), Pertimbangan Pasar Kerja, Penghargaan Finansial

Sumber: Output SPSS, 2025

Hasil persamaan jalur yang didapatkan berdasarkan output SPSS sesuai dengan tabel yang peneliti telah sajikan dapat dimaknai atau diinterpretasikan secara lengkap sebagai berikut ini:

1) Koefisien Jalur Penghargaan Finansial

Koefisien jalur (path coefficient) antara variabel Penghargaan Finansial terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik sebesar 0.261 dan bernilai positif. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang searah antara kedua variabel, di mana peningkatan penghargaan finansial diikuti oleh peningkatan minat menjadi akuntan publik. Secara kuantitatif, nilai koefisien tersebut mengindikasikan bahwa setiap peningkatan satu satuan atau 1% pada variabel Penghargaan Finansial akan menyebabkan peningkatan sebesar 0.261 satuan pada variabel Minat Menjadi Akuntan Publik, dengan asumsi bahwa variabel Pertimbangan Pasar Kerja berada dalam kondisi konstan atau tidak mengalami perubahan.

2) Koefisien Jalur Pertimbangan Pasar Kerja

Koefisien jalur (path coefficient) antara variabel Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik sebesar 0.626 dan bernilai positif. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang searah antara kedua variabel, di mana

peningkatan Pertimbangan Pasar Kerja diikuti oleh peningkatan minat menjadi akuntan publik. Secara kuantitatif, nilai koefisien tersebut mengindikasikan bahwa setiap peningkatan satu satuan atau 1% pada variabel Pertimbangan Pasar Kerja akan menyebabkan peningkatan sebesar 0.626 satuan pada variabel Minat Menjadi Akuntan Publik, dengan asumsi bahwa variabel Penghargaan Finansial berada dalam kondisi konstan atau tidak mengalami perubahan.

### 3) Nilai epsilon ( $\epsilon$ )

Nilai epsilon yang didapatkan sebesar 0.388. Nilai ini dapat berarti bahwa terdapat variabel lain sebesar 38.8% yang mampu memberikan pengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Menjadi Akuntan Publik yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Jumlah nilai epsilon ini didapatkan dari  $1 - 0.612 = 0.388$ . Sedangkan nilai 0.612 merupakan nilai R Square yang disajikan pada tabel 4.11 sebelumnya.

### b. Korelasi antar Variabel Independen

Tabel 6 Korelasi antar Variabel Independen

		Correlations	
		Penghargaan Finansial	Pertimbangan Pasar Kerja
Penghargaan Finansial	Pearson Correlation	1	.465**
	Sig. (2-tailed)		.001
	N	44	44
Pertimbangan Pasar Kerja	Pearson Correlation	.465**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	44	44

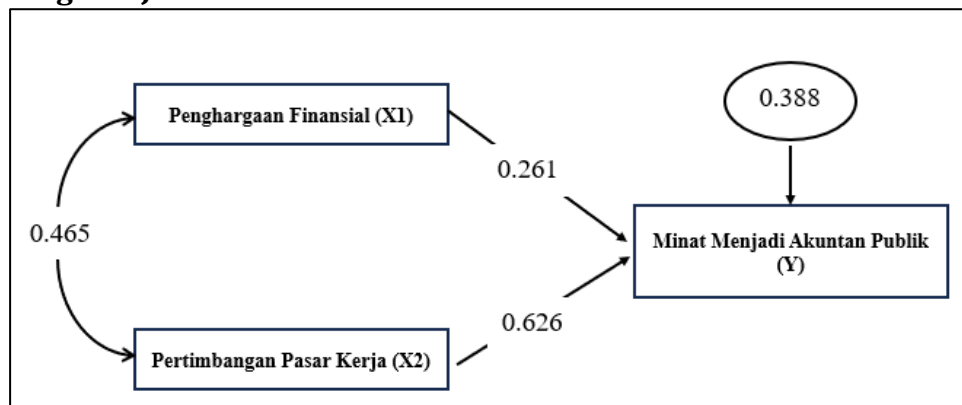
\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Output SPSS, 2025

Pada tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai korelasi ( $r_{X1X2}$ ) antar variabel independen dalam penelitian ini sebesar 0.465. Untuk menginterpretasikan seberapa kuat korelasi antara variabel independen dalam penelitian ini mengacu pada pendapat yang dikeluarkan oleh Sarwono dalam (Bahri, S. 2018:236):

- 0 - 0.25 = Korelasi lemah
- 0.25 - 0.5 = Korelasi cukup kuat
- 0.5 - 0.75 = Korelasi kuat
- 0.75 - 1 = Korelasi sangat kuat

### c. Diagram Jalur



Gambar 1 Diagram Jalur

Tabel 7 Koefisien Jalur dan Hubungan

Variabel	Koefisien Beta	Hubungan Langsung	Hubungan tidak langsung		Total
			X1	X2	
X1	0.261	0.0681		0.0760	0.144
X2	0.626	0.3919	0.0760		0.468
<b>Total hubungan = Nilai R Aquare</b>					<b>0.612</b>
<b>Nilai Epsilon</b>					<b>0.388</b>
<b>Total</b>					<b>1.000</b>

Sumber: Output SPSS, 2025

Tabel 7 menunjukkan bahwa total pengaruh kedua variabel independen dalam penelitian ini yaitu Penghargaan Finansial (X1) dan Pertimbangan Pasar Kerja (X2) terhadap variabel dependen Minat Menjadi Akuntan Publik (Y) sebesar 0.612 atau 61.2%. Dimana besaran pengaruh yang diberikan oleh variabel Penghargaan Finansial sebesar 0.144 atau 14.4% dan besaran pengaruh pada Pertimbangan Pasar Kerja sebesar 0.468 atau 46.8%. Dimana nilai yang didapatkan ini telah sesuai dengan nilai R Square yang diperoleh berdasarkan output SPSS pada tabel 4.11 yaitu sebesar 0.612. Sedangkan total pengaruh yang bisa diberikan oleh variabel lain terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik sebesar 0.388 atau 38.8%.

### 5. Hasil Pengujian Hipotesis

*Total Asset Turnover* (TATO) merupakan salah satu rasio aktivitas yang berfungsi untuk mengukur seberapa efektif perusahaan dalam memanfaatkan total asetnya untuk menghasilkan penjualan. Semakin tinggi nilai *total asset turnover*, semakin efisien perusahaan dalam menggunakan aset yang dimiliki untuk menghasilkan pendapatan. Adapun rumus yang digunakan dalam menghitung *total asset turnover* PT Gudang Garam Tbk sebagai berikut:

Tabel 7 Rekapitulasi Pengujian Hipotesis

Pengaruh Antar Variabel	Nilai F-hitung dan t-hitung	Nilai F-tabel dan t-tabel	Nilai Sig	Alpha ( $\alpha$ )	Keputusan	Kesimpulan
Y ← X1, X2	32.344	3.23	0.000	0.05	Signifikan	Diterima
Y ← X2	5.696	1.682	0.000	0.05	Signifikan	Diterima
Y ← X1	2.380	1.682	0.022	0.05	Signifikan	Diterima

Sumber: Output SPSS, 2025

#### a. Hasil Uji F (Simultan)

Tabel 8 Hasil Uji F (simultan)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	26.882	2	13.441	32.344	.000 <sup>b</sup>
	Residual	17.038	41	.416		
	Total	43.919	43			

a. Dependent Variable: Minat Menjadi Akuntan Publik  
b. Predictors: (Constant), Pertimbangan Pasar Kerja, Penghargaan Finansial

Unuk bisa memaknai hasil pengujian hipotesis secara simultan maka peneliti akan membandingkan nilai F hitung dengan nilai F tabel serta nilai signifikansinya. Dimana dasar pengambilan keputusannya yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Pengujian tingkat signifikansi
  - Nilai signifikansi  $\geq 0.05$  maka variabel independen secara serentak (simultan) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen
  - Nilai signifikansi  $\leq 0.05$  maka variabel independen secara serentak (simultan) berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Perbandingan nilai F hitung dengan nilai F tabel
  - $F \text{ hitung} \leq F \text{ tabel}$  artinya variabel independen secara serentak (simultan) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
  - $F \text{ hitung} \geq F \text{ tabel}$  artinya variabel independen secara serentak (simultan) berpengaruh terhadap variabel dependen

Untuk mencari nilai F tabel dapat menggunakan rumus  $df=k-1$ ,  $df=n-k$  (Oktarezi E, 2016). Dimana “df” deegree of freedom, “k” adalah jumlah variabel penelitian dan “n” adalah jumlah sampel penelitian, maka  $df=3-1=2$  dan  $df=44-3=41$ . Maka nilai F tabel yang digunakan adalah nilai antara titik temu 2 ; 41 yaitu 3.23 (lihat pada lampiran 13 F tabel). Maka berikut interpretasi dari hasil pengujian hipotesis secara simultan yang telah dilakukan:

**H1:** Nilai F hitung yang didapatkan pada tabel 4.15 bernilai positif sebesar 32.344 > 3.23 dan nilai signifikansi yang diperoleh sebesar  $0.000 < 0.05$ , maka dapat dinyatakan bahwa Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik. Karena itu Hipotesis pertama yang diajukan yaitu “Penghargaan Finansial (X1) dan Pertimbangan Pasar Kerja (X2) secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik (Y) pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi di Universitas Ichsan Sidenreng Rappang” dinyatakan “diterima”

#### b. Hasil Uji t (Parsial)

Tabel 9 Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients <sup>a</sup>		
Model	t	Sig.
1 (Constant)	1.155	.255
Penghargaan Finansial	2.380	.022
Pertimbangan Pasar Kerja	5.696	.000

a. Dependent Variable: Minat Menjadi Akuntan Publik

Sumber: Output SPSS, 2025

Untuk bisa memaknai data pada tabel tersebut, maka peneliti akan membandingkan nilai t hitung yang diperoleh dengan nilai t tabel yang didapatkan serta melihat nilai signifikansinya. Dimana dasar pengambilan keputusannya yaitu:

- a) Pengujian tingkat signifikansi
  - Nilai signifikansi  $\geq 0.05$  maka variabel independen secara individual (sendiri-sendiri) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

- Nilai signifikansi  $\leq 0.05$  maka variabel independen secara individual (sendiri-sendiri) berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b) Perbandingan nilai t hitung dengan nilai t tabel
  - $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$  artinya variabel independen secara individual (seindir-sendiri) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
  - $t \text{ hitung} \geq t \text{ tabel}$  artinya variabel independen secara individual (seindir-sendiri) berpengaruh terhadap variabel dependen

Sedangkan untuk mencari nilai t tabel, menggunakan rumus  $df=N-2$ , maka  $df=44-2=42$  dan taraf signifikan yang digunakan tetap 0.05, maka nilai t tabel yang digunakan adalah nilai titik temu antara 42 ; 0.05 yaitu 1.682 (lihat pada lampiran 12 t tabel). Maka berikut interpretasi dari hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan:

**H2:** Nilai t hitung yang didapatkan bernilai positif sebesar  $2.380 > 1.682$  dan nilai signifikansi yang diperoleh sebesar  $0.022 < 0.05$ , maka dapat dinyatakan bahwa Penghargaan Finansial secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik. Karena itu Hipotesis kedua yang diajukan yaitu "Penghargaan Finansial (X1) secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik (Y) pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi di Universitas Ichsan Sidenreng Rappang" dinyatakan "diterima"

**H3:** Nilai t hitung yang didapatkan juga bernilai positif sebesar  $5.969 > 1.682$  dan nilai signifikansi yang diperoleh sebesar  $0.000 < 0.05$ , maka dapat dinyatakan bahwa Pertimbangan Pasar Kerja secara parsial juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik. Karena itu Hipotesis ketiga yang diajukan yaitu "Pertimbangan Pasar Kerja (X2) secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik (Y) pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi di Universitas Ichsan Sidenreng Rappang" dinyatakan "diterima"

## **B. Pembahasan**

Berdasarkan hasil analisa peneliti yang dilakukan pada laporan keuangan PT Gudang Garam Tbk, dapat dijelaskan sebagai berikut:

### **1. Pengaruh Penghargaan Finansial (X1) dan Pertimbangan Pasar Kerja (X2) terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik (Y) pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi di Universitas Ichsan Sidenreng Rappang.**

Pengujian hipotesis secara statistik menunjukkan bahwa nilai F hitung yang didapatkan lebih besar dari nilai F tabel serta nilai signifikan yang diperoleh kurang dari 0.05, ini membuktikan bahwa Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi di Universitas Ichsan Sidenreng Rappang.

Mayoritas responden memiliki pandangan bahwa penghargaan finansial yang langsung dan adil, serta peluang karier yang terbuka luas, merupakan dua hal yang saling melengkapi dalam mendorong minat mereka untuk menjadi akuntan publik. Ketika mahasiswa merasa bahwa usaha kerja mereka dihargai melalui insentif

langsung atau pemberian upah terhadap pekerjaan yang mereka selesaikan dan disertai dengan potensi untuk tumbuh dalam struktur organisasi melalui tingginya kesempatan promosi untuk naik jabatan, maka minat mereka terhadap profesi ini menjadi semakin tinggi.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kombinasi antara insentif jangka pendek (upah langsung atas pekerjaan yang diselesaikan) dan insentif jangka panjang (kemudahan promosi dan peluang kerja yang tinggi) menjadi faktor utama dalam membentuk dan memperkuat minat mahasiswa untuk memilih profesi akuntan publik. Peran kedua variabel tersebut saling melengkapi dalam memengaruhi orientasi karier mahasiswa akuntansi.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian (Fiorentina, et al. 2024) yang menunjukkan bahwa Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik.

## **2. Pengaruh Penghargaan Finansial (X1) terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik (Y) pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi di Universitas Ichsan Sidenreng Rappang.**

Pada pengujian hipotesis secara statistik menunjukkan bahwa Penghargaan Finansial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi di Universitas Ichsan Sidenreng Rappang. Hal ini ditunjukkan oleh nilai  $t$  hitung yang lebih besar dari  $t$  tabel, serta nilai signifikansi yang diperoleh  $< 0.05$ , yang berarti bahwa secara parsial, variabel penghargaan finansial terbukti memiliki pengaruh nyata terhadap peningkatan minat mahasiswa menjadi akuntan publik.

Secara deskriptif, para responden memberikan tanggapan dengan nilai rata-rata sebesar 3.966 terhadap variabel penghargaan finansial, yang termasuk dalam kategori tinggi. Nilai ini menunjukkan bahwa mayoritas responden setuju bahwa penghargaan finansial yang ditawarkan oleh profesi akuntan publik merupakan faktor penting yang memengaruhi minat mereka dalam memilih karier tersebut.

Indikator penghargaan finansial yang memberikan kontribusi paling dominan dalam memengaruhi minat menjadi akuntan publik adalah indikator Upah, khususnya pada item pernyataan "Mendapatkan upah ketika selesai melakukan pekerjaan". Nilai ini menunjukkan bahwa responden memiliki ekspektasi kuat terhadap sistem kompensasi berbasis hasil kerja. Artinya, mahasiswa menunjukkan minat terhadap profesi akuntan publik ketika mereka merasa bahwa setiap pekerjaan yang mereka selesaikan akan langsung dihargai secara finansial. Bagi mereka, sistem upah yang adil dan langsung menjadi dorongan penting dalam menentukan pilihan karier.

Sementara itu, indikator yang memberikan pengaruh paling dominan pada variabel Minat Menjadi Akuntan Publik adalah indikator Motivasi, dengan item pernyataan "Berminat menjadi akuntan publik karena termotivasi akan peluang kerja yang tinggi", yang memperoleh nilai rata-rata tertinggi. Ini menunjukkan bahwa responden memiliki motivasi yang kuat untuk berkarier di bidang akuntan publik karena mereka melihat profesi ini memiliki prospek kerja yang tinggi, terbuka lebar, dan relatif stabil di masa depan.

Mayoritas responden yang merupakan mahasiswa memiliki pandangan bahwa penghargaan finansial dalam bentuk upah berdasarkan hasil kerja langsung dapat meningkatkan motivasi kerja mereka. Mereka merasa bahwa ketika kinerja dihargai secara langsung, maka akan muncul dorongan yang lebih kuat untuk terus berkinerja baik. Ditambah dengan keyakinan bahwa profesi ini memberikan peluang kerja yang tinggi, maka minat mereka untuk memasuki dunia akuntan publik menjadi semakin kuat.

Responden percaya bahwa profesi akuntan publik mampu memberikan lingkungan kerja yang kompetitif namun adil secara finansial, serta menjanjikan kesempatan kerja yang lebih terbuka di masa depan. Kombinasi antara insentif jangka pendek (upah langsung) dan peluang jangka panjang (lapangan kerja yang tinggi) menjadi alasan utama mengapa mahasiswa memutuskan untuk meminati profesi ini secara serius.

Hasil penelitian ini juga diperkuat oleh temuan dari penelitian (Ismail, Y.O & Tobing, V.C.L. 2024) yang menyatakan bahwa penghargaan finansial secara parsial berpengaruh terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan publik. Begitu pula dengan penelitian (Cahyaningrum et al. 2024) yang membuktikan bahwa penghargaan finansial merupakan salah satu faktor utama yang mendorong mahasiswa akuntansi memilih profesi akuntan publik sebagai jalur karier yang prospektif.

### **3. Pengaruh Pasar Kerja (X2) terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik (Y) pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi di Universitas Ichsan Sidenreng Rappang.**

Pada pengujian hipotesis secara statistik menunjukkan bahwa Pertimbangan Pasar Kerja juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi di Universitas Ichsan Sidenreng Rappang. Hal ini dapat dilihat dari nilai  $t$  hitung yang lebih besar daripada  $t$  tabel, serta nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari 0.05, yang berarti bahwa secara parsial, pertimbangan pasar kerja terbukti secara nyata memengaruhi minat mahasiswa untuk memilih profesi akuntan publik.

Secara deskriptif, responden memberikan penilaian terhadap variabel Pertimbangan Pasar Kerja dengan rata-rata skor sebesar 4.064, yang termasuk dalam kategori tinggi. Nilai ini mencerminkan bahwa sebagian besar responden sepakat bahwa Pertimbangan Pasar Kerja juga menjadi variabel penting dalam menentukan minat terhadap profesi akuntan publik.

Indikator Pertimbangan Pasar Kerja yang memberikan kontribusi tertinggi terhadap minat menjadi akuntan publik adalah indikator Kesempatan Promosi, khususnya pada item pernyataan "Akuntan publik mempunyai kemudahan untuk naik jabatan" yang memperoleh nilai rata-rata 4.227. Ini menunjukkan bahwa responden memiliki pandangan positif terhadap kemungkinan kemajuan karier yang cepat dan terbuka dalam profesi ini. Dengan kata lain, mahasiswa melihat akuntan publik sebagai profesi yang memberikan ruang berkembang secara profesional, yang tentu saja menjadi salah satu pertimbangan utama dalam memilih jalur karier.

Sementara itu, pada variabel Minat Menjadi Akuntan Publik, nilai tertinggi tercatat pada indikator Motivasi, khususnya pada item pernyataan “Berminat menjadi akuntan publik karena termotivasi akan peluang kerja yang tinggi” (Y.8) dengan nilai rata-rata 4.273. Artinya, mahasiswa merasa terdorong untuk memilih profesi ini karena mereka melihatnya memiliki prospek kerja yang luas dan menjanjikan, baik dari sisi ketersediaan lapangan kerja maupun keberlanjutan karier di masa mendatang.

Mayoritas responden, yang merupakan mahasiswa, cenderung mempertimbangkan kejelasan jalur karier dan kemudahan memperoleh posisi yang lebih tinggi sebagai alasan utama dalam memilih profesi akuntan publik. Ketika mereka melihat bahwa profesi ini membuka peluang promosi jabatan yang relatif mudah, hal tersebut menumbuhkan keyakinan dan motivasi dalam memilih dan mengejar karier sebagai akuntan publik.

Dengan demikian, persepsi terhadap pasar kerja yang stabil, prospektif, dan memberikan peluang promosi yang terbuka, menjadi landasan kuat yang mendorong mahasiswa untuk berminat menjadi akuntan publik. Responden percaya bahwa dengan memilih profesi ini, mereka tidak hanya akan memperoleh pekerjaan, tetapi juga memiliki peluang berkembang secara profesional dalam jangka panjang, yang tentunya merupakan nilai tambah penting dalam karier.

Hasil penelitian ini juga didukung penelitian (Fiorentina, et al. 2024) yang juga menunjukkan bahwa Pertimbangan Pasar Kerja mampu memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik. Serta penelitian (Balqish, et al. 2025) yang juga menunjukkan hasil serupa, dimana Pertimbangan Pasar Kerja mampu memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif dan signifikan, baik secara simultan maupun parsial, terhadap minat mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Ichsan Sidenreng Rappang untuk menjadi akuntan publik. Mahasiswa cenderung mempertimbangkan imbalan finansial langsung seperti upah, serta prospek karier jangka panjang yang meliputi stabilitas kerja, kesempatan promosi, dan peluang kerja yang luas. Motivasi utama mahasiswa dalam memilih profesi akuntan publik juga dipengaruhi oleh keyakinan akan tingginya peluang kerja dan pengembangan karier yang jelas di masa depan. Oleh karena itu, diperlukan upaya dari mahasiswa untuk meningkatkan kompetensi dan kesiapan diri, serta bagi peneliti selanjutnya untuk mengkaji variabel lain atau menggunakan pendekatan penelitian yang lebih beragam guna memperkaya pemahaman mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat berkarier sebagai akuntan publik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Anggraini, F. D. P., Aprianti, A., Setyawati, V. A. V., & Hartanto, A. A. (2022). Pembelajaran statistika menggunakan software SPSS untuk uji validitas dan reliabilitas. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6491-6504.



- Ariyani, M., & Jaeni, J. (2022). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 6(1), 234-246.
- Asyifa, V. S., Rukmini, R., & Pratiwi, D. N. (2022). Analisis Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja Dan Persepsi Standar Audit Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Auditor. *Magisma: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 203-214.
- Balqish, M., Anisma, Y., & Natariasari, R. (2025). Pengaruh Kecerdasan Adversity, Pemahaman Gender, Lingkungan Kerja, dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Berkarier Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris pada Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Riau). *JAMPARING: Jurnal Akuntansi Manajemen Pariwisata dan Pembelajaran Konseling*, 3(1), 20-37.
- Cahyaningrum, A., Samanto, H., & Ningsih, S. (2024). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Penghargaan Finansial, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Pemilihan Karir Menjadi Seorang Akuntan Publik. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi*, 1(4), 169-178.
- Chandra, F., & Tiana, S. B. (2023). Pengaruh Aktualisasi Diri Dan Penghargaan Terhadap Kinerja Karyawan Pada Kantor Penyiar Rri Ambon. *Equilibrium: Journal of Economics and Development Studies*, 1(1), 26-35.
- Dewi, S. N., & Pravitasari, D. (2022). Pengaruh pengetahuan akuntansi, kecerdasan emosional, religiusitas, penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat berkarir sebagai akuntan publik. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(1), 707-714.
- Elviadmi, M. N., Handayani, D., & Rissi, D. M. (2022). Analisis Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Keluarga Dan Fleksibilitas Kerja Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Negeri Di Kota Padang). *Accounting Information System, Taxes and Auditing Journal (AISTA Journal)*, 1(2), 150-164.
- Essera, F. A., & Djefris, D. (2022). Persepsi mahasiswa akuntansi terhadap pemilihan karier akuntan publik. *Jurnal Akuntansi, Bisnis Dan Ekonomi Indonesia (JABEI)*, 1(1), 86-91.
- Fiorentina, Y., Anggraini, L. D., & Sari, R. (2024). Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja, Gender Dan Gaji Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Menjadi Akuntan Publik. *JAE (JURNAL AKUNTANSI DAN EKONOMI)*, 9(1), 105-118.
- Fitriani, N. 2024. Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja, Motivasi, dan Self Efficacy terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Bidang Perpajakan Dengan Penghargaan Finansial Sebagai Variabel Intervening. *Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*.
- Handayani, F. (2021). Pengaruh gender, penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat berkarir menjadi akuntan publik pada mahasiswa akuntansi sekolah tinggi ilmu ekonomi Balikpapan. *JSHP: Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan*, 5(2), 148-158.
- Haryadi, W., & Rahayu, S. (2024). Analisis Penerapan Sistem Layanan Administrasi Kependudukan Online (SILAMO). *Entrepreneur: Jurnal Bisnis Manajemen*

- dan Kewirausahaan, 5(3), 412-419.
- Ismail, Y. O., & Tobing, V. C. L. (2024). Pengaruh Parental Influence, Personalitas dan Penghargaan Finansial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik. *SCIENTIA JOURNAL: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 6(3).
- Janna, N. M., & Herianto, H. (2021). Konsep uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan SPSS.
- Julita, E., Idwal, B., & Yustati, H. (2022). Pengaruh Penggunaan Shopee Paylater Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Muslim. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(3), 2953-2957.
- Koerniawan, I. 2021. *Auditing Konsep dan Teori Pemeriksaan Akuntansi*. Penerbit: Yayasan Prima Agus Teknik. Semarang.
- Musfiroh, L. 2021. *Auditing 1 Berbasis ISA, Prinsip Dasar Pemeriksaan Laporan Keuangan*. Universitas Agama Islam Negeri Jember.
- Oktarezi, E. (2016). Cara Mencari f Tabel Dengan Tabel Maupun Dengan Rumus Excel. Diakses 25/07/2025 dengan Link: <https://caramengetahuiterbaru.blogspot.com/2016/11/cara-mencari-f-tabel-dengan-tabel.html>
- Puspitasari, D. A., Lestari, T., & Inayah, N. L. (2021). Pengaruh Persepsi, Pengetahuan Akuntansi, dan Penghargaan Finansial terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi untuk Berkarir di Bidang Akuntan Publik. *UBHARA Accounting Journal*, 1(2), 391-399.
- Ramdhan, M. (2021). *Metode penelitian*. Cipta Media Nusantara.
- Rahmadhan, M. D., & Widyastuti, D. A. (2023). Analisis Jalur Menentukan Dampak Content Marketing Terhadap Customer Engagement Pada Repurchase Intention. *Journal of Entrepreneurship, Management and Industry (JEMI)*, 5(4), 225-250.
- Rapingah, N. S., Sugiarto, M., Pt, S., Totok Haryanto, S. E., Nurmalasari, N., Gaffar, M. I., ... & Alfalisyado, S. E. (2022). *Buku ajar metode penelitian*. Feniks Muda Sejahtera.
- Ridasalamah. 2023. Pengaruh Financial Reward, Lingkungan Kerja, dan Perimbangan Pasar Kerja terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Shintawati, T. D. 2022. Pengaruh Motivasi, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Penghargaan Finansial terhadap Minat Berkarir di Bidang Akuntan Publik. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Walisongo.
- Simamora, B. (2022). Skala likert, bias penggunaan dan jalan keluarnya. *Jurnal Manajemen*, 12(1), 84-93.